



Al Atif Edy Purwanto
98/121366/PT/03615

2003

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *phase feeding* menjelang dewasa kelamin dan puncak produksi terhadap dewasa kelamin dan alat reproduksi ayam petelur. Sebanyak 120 ekor pallet umur 18 minggu digunakan dalam penelitian ini. Ayam dicagi dalam 5 kelompok perlakuan yaitu P1 : ayam diberi pakan A perlakuan sebagai kontrol, P2 : ayam diberi perlakuan pakan B pada umur 19-20 minggu (saat dewasa kelamin) kemudian diberi pakan A, P3 : ayam diberi pakan B pada umur 27-28 minggu, dan diberi pakan A sebelum dan sesudah perlakuan. P4 : ayam diberi pakan B pada umur 19-20 minggu dan 27-28 minggu, diberi pakan A diantara umur perlakuan dan sesudah perlakuan, P5 : ayam diberi pakan B dari umur 19-28 minggu kemudian diberi pakan A. Pakan B adalah pakan *phase feeding* yang mengandung CP 19,5% dan ME 2.840 kcal/kg, sedangkan pakan A mengandung CP 16,5% dan ME 2.750 kcal/kg. Pematangan sampel ayam dilakukan pada umur 21 minggu, 29 minggu dan 33 minggu masing-masing sebanyak 4 ekor per perlakuan. Data yang dikumpulkan meliputi umur dewasa kelamin, berat telur awal, berat ovarium, berat oviduk dan panjang oviduk. Data umur dewasa kelamin dan berat telur awal yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis variansi rancangan acak lengkap pola searah, sedangkan status alat reproduksi dianalisis menggunakan *slitplot*. Hasil yang berbeda kemudian dilanjutkan dengan *Duncan Multiple Range Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur dewasa kelamin, berat telur awal, berat ovarium, berat oviduk dan panjang oviduk tidak berbeda diantara perlakuan. Berat ovarium, berat dan panjang oviduk dipengaruhi nyata ($P < 0,05$) oleh umur ayam.

(Kata kunci ; *Phase feeding*, Dewasa Kelamin dan Puncak Produksi, Alat Reproduksi)



**The effect of phase feeding on sexual maturity and
reproductive tract size of laying hens**

Al Atif Edy Purwanto

98/121366/PT/03615

2003

ABSTRACT

The experiment was conducted to determine the effect of Phase Feeding (PF) on right before sexual maturity and peak of laying to sexual maturity and reproductive tract size laying hens. One hundred and twenty heads of pullets used in this experiment. Hens were randomly divided into five treatment groups, namely P1 : hen fed A as control, P2 : hen fed B right before the age of sexual maturity (19-20 weeks), and followed by fed A, P3 : hens fed B during peak of laying (27-28 weeks), then fed A, P4 : hens fed B at 19-20 weeks age and 27-28 weeks age, previous fed A, P5 : hens fed B at 19-28 weeks, then fed A. Fed B as phase feeding composed of 19.5% CP and 2,840 kcal ME /kg, whereas fed A composed of 16.5% CP and 2,750 kcal ME /kg. Hens sampel were slaughtered at 21, 29 and 33 weeks at age, respectively. Data collected were age of sexual maturity, first egg, ovary, and oviduct weights; and oviduct length. Data sexual maturity at age and first egg weight were analyzed by Completely Randomized Design, while ovary and oviduct weights; and oviduct length analyzed by Split-plot Design. The result showed that age of sexual maturity, first egg, ovary and oviduct weights; and oviduct length were not affected by treatment. Ovary and oviduct weights; and oviduct length were significantly affected by the age of birds ($P < 0.05$).

(Wordkey : Phase feeding, Sexual maturity and Peak of Laying, Reproductive Tract)